



Volume 5 Nomor 1 Januari-Juni 2026
Web: jurnal.mgmp-paikepri.org/albahru
ISSN (E): 2961-7715

Rekonstruksi Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Islam

Darimus

Universitam Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Pekanbaru, Indonesia
darimus@uin-suska.ac.id

Abstract

Educational administration is one of the important aspects in the management of educational institutions that aim to achieve educational goals effectively and efficiently. This article aims to examine the concept of education administration, the relationship between education administration and management, the principles, objectives, functions, and scope of educational administration. The method used is library research by examining various relevant literature sources. The results of the study show that education administration is not only related to administrative activities, but includes the systematic management of all educational resources. Good education administration will support the creation of a quality educational process and be able to answer the challenges of the times.

Keywords: *Islamic Educational Administration; Educational Management; Educational Administration Function*

Abstrak

Administrasi pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Artikel rekonstruksi ini bertujuan untuk mengkaji merekonstruksi kembali konsep administrasi pendidikan Islam, hubungan administrasi dan manajemen pendidikan, prinsip-prinsip, tujuan, fungsi, serta ruang lingkup administrasi pendidikan. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*) dengan mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan tidak hanya berkaitan dengan kegiatan tata usaha, tetapi mencakup pengelolaan seluruh sumber daya pendidikan secara sistematis. Administrasi pendidikan yang

baik akan mendukung terciptanya proses pendidikan yang berkualitas serta mampu menjawab tantangan perkembangan zaman.

Kata kunci: Administrasi Pendidikan Islam; Manajemen Pendidikan; Fungsi Administrasi Pendidikan

A. Pendahuluan

Secara konseptual, administrasi sering disamakan dengan manajemen, namun dalam konteks strategis dan operasional, fokusnya sedikit berbeda. Penting untuk dipahami bahwa manajemen mempunyai prinsip dan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pemantauan, yang perlu dilakukan untuk meningkatkan manajemen pendidikan (Hadijaya 2012).

Administrasi pendidikan tidak hanya sebatas pengelolaan dokumen atau tugas-tugas administratif, melainkan meliputi seluruh rangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta penilaian berbagai elemen dalam pendidikan. Dalam hal ini, administrasi pendidikan berperan sebagai alat strategis untuk menjamin bahwa sasaran pendidikan dapat dicapai dengan cara yang terstruktur (Annisa Rahmadani, Rizka Rahman Tanjung 2024). Oleh sebab itu, pemahaman yang menyeluruh tentang konsep pengelolaan pendidikan adalah keperluan mendasar bagi calon pendidik/guru, staf pendidikan, serta semua pihak yang terlibat dalam manajemen institusi pendidikan.

Dalam kenyataannya, masih banyak orang beranggapan bahwa administrasi pendidikan hanya berkaitan dengan aktivitas pencatatan, pengarsipan, dan tugas-tugas administratif semata. Pandangan ini perlu untuk ditelaah karena administrasi pendidikan memiliki ruang lingkup yang jauh lebih komprehensif. Administrasi pendidikan meliputi tahap perencanaan program pendidikan, pengaturan sumber daya manusia, pengelolaan fasilitas dan infrastruktur, pelaksanaan kegiatan pendidikan, hingga pengawasan dan penilaian terhadap seluruh rangkaian proses penyelenggaraan pendidikan (Tursina 2017). Dengan kata lain, manajemen pendidikan adalah merupakan suatu struktur yang menunjang agar seluruh kegiatan pendidikan dapat terlaksana secara efisien dan efektif.

Pendidikan Islam memainkan peran penting dalam menciptakan individu yang tidak hanya pintar secara intelektual, tetapi juga memiliki kekuatan spiritual dan moral yang baik. Dalam implementasinya, keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan Islam sangat tergantung pada seberapa baik lembaga tersebut dikelola, terutama dalam hal administrasi dan pengawasan pendidikan (Najamudin., Hidayat 2024). Namun, kenyataan yang ada saat ini menunjukkan bahwa sistem administrasi dan pengawasan pendidikan Islam masih mengalami banyak masalah, baik dalam hal manajemen, kualitas profesionalisme tenaga pengajarnya, maupun dalam penyesuaian dengan perubahan zaman (Pratama, Hadit., Abel, Afif, Muhammad. 2024).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan globalisasi mengharuskan terjadinya reformasi sistem manajemen pendidikan Islam. Manajemen pendidikan tidak lagi dipandang sebagai kegiatan pencatatan dan pengarsipan belaka, namun sebagai suatu proses strategis perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi seluruh kegiatan pendidikan. Demikian pula supervisi pendidikan harus

berkembang dari pendekatan kontrol menuju pendekatan pembinaan yang konstruktif dan kolaboratif yang berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran (Bakhri 2015).

Dalam konteks ini, perlu adanya rekonstruksi pengelolaan dan pengawasan pendidikan Islam. Rekonstruksi tidak hanya berarti memperbaiki sistem yang ada, tetapi juga melakukan restrukturisasi secara konseptual dan praktis agar sesuai dengan nilai-nilai Islam dan kebutuhan pendidikan modern. Hal ini termasuk mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen modern dan nilai-nilai spiritual, meningkatkan keterampilan dosen, dan memanfaatkan teknologi dalam manajemen pendidikan (Hijazi 2025).

Oleh karena itu, tulisan ini bertujuan untuk menganalisis secara menyeluruh gagasan tentang rekonstruksi administrasi dan supervisi dalam pendidikan Islam, menemukan masalah-masalah yang ada, serta memberikan alternatif solusi yang sesuai dengan tantangan zaman. Diharapkan, melalui perbaikan ini, pendidikan Islam bisa tumbuh lebih efisien, responsif, dan mampu mencetak generasi yang unggul baik secara intelektual maupun spiritual.

B. Pembahasan

1. Konsep Dasar Administrasi Pendidikan

Administrasi merupakan serangkaian proses yang melibatkan kerja sama antara dua orang atau lebih, yang didasari oleh logika tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Rodiyah, Isnaini., Sukmana, Hendra., & Mursyidah 2021). Administrasi tidak hanya sekedar kegiatan pengolahan data (administrasi), tetapi juga merupakan sistem yang mengatur sumber daya, baik itu manusia, finansial, maupun fasilitas, secara efektif dan efisien. Secara ringkas, administrasi pendidikan merupakan metode untuk mengatur dan mengelola aktivitas pendidikan supaya dapat berlangsung dengan lancar (Uswatun Hasanah, Siti Nurhaliza, Salsabila Hayatissa'idah, Indah Nurhaliza 2024).

Administrasi pendidikan terdiri dari tiga elemen utama, yaitu kolaborasi yang terstruktur, pengelolaan aset, dan pelaksanaan fungsi manajerial. Oleh karena itu, administrasi pendidikan tidak dapat dipandang secara sempit hanya sebagai aktivitas administratif, melainkan sebagai sistem manajemen yang komprehensif untuk memastikan pencapaian tujuan pendidikan dengan cara yang efektif dan efisien (Meti Fatimah, Ahmad Yasir Al Amin 2025).

Rekonstruksi administrasi pendidikan Islam merupakan langkah untuk memperbaiki, merapikan, dan mengembangkan sistem administrasi pendidikan dengan menggabungkan nilai-nilai Islam agar lebih cocok dengan kemajuan zaman. Ini berarti bahwa pengelolaan pendidikan tidak sekedar dilakukan secara teknis, melainkan juga mengintegrasikan nilai-nilai spiritual, moral, dan etika Islam dalam seluruh proses administrasi (Najmudin 2025).

Dasar-dasar administrasi pendidikan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan bisa diolah kembali dalam sudut pandang Islam dengan menyertakan nilai-nilai spiritual, etika, dan moral. Oleh karena itu, administrasi pendidikan dalam Islam tidak hanya fokus pada efisiensi dan efektivitas, melainkan juga pada pengembangan individu yang beriman, berpengetahuan, dan berperilaku baik (M. Hamdan & Fitria 2024).

2. Rekonstruksi Administrasi Pendidikan Islam

Rekonstruksi administrasi pendidikan Islam adalah sebuah langkah strategis untuk mengatur kembali sistem pengelolaan pendidikan. Tujuannya agar fokus tidak hanya pada hal-hal teknis dan efisiensi, melainkan juga memadukan nilai-nilai Islam dalam setiap langkah yang diambil (Hadi 2023). Dalam dunia pendidikan saat ini yang seringkali terjebak pada aspek administratif dan formal, rekonstruksi ini menjadi hal yang penting untuk menciptakan sebuah sistem yang lebih menyeluruh, bermakna, dan memiliki nilai karakter.

Secara konseptual, administrasi pendidikan mencakup tugas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Namun, jika dilihat dari sudut pandang Islam, keempat tugas ini tidak hanya perlu dilaksanakan secara prosedural, tetapi harus berlandaskan pada nilai-nilai seperti tauhid, amanah, keadilan, musyawarah, dan ihsan (Siagian 2003). Dengan demikian, kegiatan manajemen bukan sekadar menjadi pekerjaan sehari-hari, tetapi juga memiliki aspek ibadah dan tanggung jawab moral.

Dalam pelaksanaannya, rekonstruksi administrasi pendidikan Islam memerlukan pergeseran cara pandang dari manajemen yang berfokus pada sistem menjadi manajemen yang berorientasi pada nilai-nilai. Ini terlihat dalam berbagai elemen, seperti kepemimpinan yang bertanggung jawab, pengambilan keputusan yang dilakukan secara kolektif, serta pengelolaan sumber daya yang adil dan terbuka. Di samping itu, penilaian dalam administrasi pendidikan tidak hanya terfokus pada prestasi akademis, tetapi juga pada kemajuan moral dan spiritual para siswa.

Rekonstruksi dalam administrasi pendidikan Islam adalah suatu upaya signifikan untuk memperbaiki sistem pendidikan yang harmonis, menggabungkan aspek fisik dan spiritual. Dengan mengkombinasikan prinsip-prinsip Islam dalam setiap tahap pengelolaan, pendidikan berfungsi bukan hanya sebagai alat untuk menyampaikan pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter dan meningkatkan spiritualitas siswa (Harahap, Ahmad Sukri. 2025).

Rekonstruksi administrasi pendidikan Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Diharapkan dengan mengintegrasikan aspek intelektual, emosional dan spiritual, otoritas pendidikan Islam akan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan akhlak yang mulia.

3. Supervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan adalah elemen krusial dalam manajemen pendidikan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu proses pengajaran dan meningkatkan kualifikasi para pengajar. Dalam pelaksanaannya, supervisi bukan hanya berfungsi sebagai mekanisme pengendalian, tetapi juga sebagai media pengembangan yang mendukung guru untuk terus tumbuh dan beradaptasi (Maisaroh 2020).

Kegiatan supervisi perlu disusun sesuai dengan situasi dan tantangan yang dihadapi para pengajar, serta diiringi dengan program pengembangan yang sesuai, seperti seminar atau pelatihan. Oleh karena itu, supervisi dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan guru dan mutu proses pembelajaran secara berkesinambungan.

Namun pada praktiknya, pelaksanaan supervisi pendidikan sering kali menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu isu pokoknya adalah metode pengawasan yang cenderung bersifat dominan dan administratif, membuat guru merasa lebih seperti dalam pengawasan daripada mendapatkan bimbingan. Situasi ini bisa memicu ketegangan dan mengurangi efektivitas dari pengawasan yang dilakukan. Di samping itu, kurangnya langkah lanjutan dari hasil pengawasan juga menjadi salah satu penyebab yang menghalangi perbaikan mutu pembelajaran.

Supervisi pendidikan adalah suatu langkah krusial untuk memperbaiki kualitas pendidikan melalui bimbingan dan pengembangan profesional bagi para pengajar. Dengan strategi yang sesuai, supervisi tidak sekadar berperan sebagai pengawasan, melainkan juga sebagai alat kerja sama yang memacu terciptanya proses belajar yang lebih efisien dan bermutu (Gunadi, Gugun dan Amalia 2025).

4. Rekonstruksi Supervisi Pendidikan Islam

Supervisi dalam pendidikan Islam merupakan suatu proses yang melibatkan pembinaan, pengawasan, serta pendampingan pada aktivitas pendidikan yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam guna memperbaiki mutu pengajaran dan profesionalisme tenaga pengajar. Supervisi ini tidak hanya terbatas pada penilaian, melainkan juga bertujuan untuk membina dan mendukung perkembangan guru dalam aspek akademik dan spiritual (Nofiani, J., Saputri, A., Zainuri, A., & Zahra 2025).

Rekonstruksi pengawasan dalam pendidikan Islam merupakan usaha untuk memperbaiki dan memajukan sistem pengawasan pendidikan agar lebih selaras dengan prinsip-prinsip Islam, kebutuhan era modern, serta tuntutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Tujuan dari rekonstruksi ini adalah untuk menjadikan pengawasan bukan hanya sekadar alat kontrol, tetapi juga sebagai proses bimbingan yang bersifat manusiawi dan Islami (Muhayat 2020).

Dalam rekonstruksi supervisi pendidikan Islam, hubungan antara supervisor dan pengajar tidak hanya bersifat berjenjang, tetapi lebih sebagai mitra kolaboratif yang saling bantu untuk memperbaiki mutu pendidikan. Supervisor berfungsi sebagai pelatih yang memberikan petunjuk, dorongan, serta pemecahan atas beragam masalah dalam pembelajaran. Metode ini sejalan dengan prinsip-prinsip Islam seperti *ukhuwah* (persaudaraan), musyawarah, dan saling memberi nasehat demi kebaikan.

Lebih lanjut, rekonstruksi supervisi pendidikan Islam menekankan pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai spiritual ke dalam proses supervisi. Prinsip-prinsip seperti kepercayaan, kejujuran, integritas dan tanggung jawab mendasari semua kegiatan pemantauan. Pengawasan tidak hanya dilakukan oleh pimpinan eksternal saja, namun juga dilakukan secara internal oleh hati nurani individu (*muraqaba*), keyakinan bahwa segala perbuatan dikendalikan oleh Allah (Nofiani, J., Saputri, A., Zainuri, A., & Zahra 2025). Oleh karena itu, supervisi tidak hanya meningkatkan mutu kerja, tetapi juga mengembangkan akhlak mulia pendidik.

Melalui rekonstruksi supervisi pendidikan Islam diharapkan tercipta sistem manajemen yang tidak hanya efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan, namun juga mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang religius, harmonis, dan khas (Wahyudi 2025). Hal ini menjadi sangat penting ketika menghadapi tantangan globalisasi yang tidak hanya memerlukan kecerdasan intelektual namun juga kekuatan moral dan spiritual. Rekonstruksi supervisi pendidikan Islam adalah suatu langkah

krusial dalam memperbaiki sistem pengawasan agar lebih mengedepankan aspek kemanusiaan, kolaborasi, dan nilai-nilai Islam. Melalui pendekatan ini, pengawasan tidak sekadar berperan sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai media pengembangan yang dapat memperbaiki mutu profesional dan spiritual para pendidik.

5. Integrasi Administrasi dan Supervisi dalam Sistem Pendidikan Islam

Integrasi antara administrasi dan supervisi dalam sistem pendidikan Islam adalah suatu cara yang menyoroti pentingnya keselarasan antara pengelolaan pendidikan dengan aktivitas pembinaan serta pengawasan yang berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Dalam pelaksanaan pendidikan, administrasi dan supervisi sering kali dianggap terpisah, meskipun keduanya sesungguhnya saling berkaitan dan saling mendukung untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Integrasi administrasi dan supervisi dalam konteks pendidikan Islam memiliki tujuan untuk membangun sistem yang tidak hanya berjalan dengan baik dan efisien, tetapi juga memiliki dimensi ibadah serta fokus pada pengembangan akhlak. Aspek ini terlihat dalam penerapan nilai-nilai seperti tauhid, amanah, keadilan, musyawarah, dan ihsan dalam semua langkah manajemen dan monitoring pendidikan. Melalui integrasi tersebut, setiap keputusan yang diambil di bidang administratif akan selalu disertai dengan bimbingan yang konsisten melalui tahap supervisi (Muhayat 2020).

Jika terintegrasi dengan baik, administrasi dan supervisi akan bekerja secara sinergis. Administrasi memberikan dasar dan arah kebijakan, sedangkan pengawasan memastikan implementasi yang bertujuan memberikan umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan. Dalam sistem pendidikan Islam, integrasi ini juga memperkuat dimensi spiritual, dimana setiap aktivitas tidak hanya menandakan tanggung jawab profesional, tetapi juga tanggung jawab moral di hadapan Allah.

Integrasi antara administrasi dan supervisi dalam pendidikan Islam adalah suatu tindakan penting untuk membangun pengelolaan pendidikan yang menyeluruh, efisien, dan memiliki nilai spiritual. Melalui kolaborasi antara kedua elemen ini, diharapkan mutu pendidikan dapat ditingkatkan tidak hanya dalam aspek akademis, tetapi juga dalam membentuk karakter siswa yang beriman dan berbudi pekerti baik (Sa'diyah, Halimatus. 2025).

C. Simpulan

Rekonstruksi dalam bidang administrasi dan supervisi pendidikan Islam merupakan kebutuhan mendesak untuk memperbaiki kelemahan dalam sistem pendidikan yang masih terjebak dalam birokrasi, bersifat formal, dan kurang memperhatikan aspek nilai. Penyatuan fungsi administrasi dan supervisi memberikan suatu kerangka yang lebih komprehensif dalam mengelola serta membina proses pendidikan. Meski demikian, ide tentang rekonstruksi ini tidak terhindar dari berbagai tantangan baik konseptual maupun dalam pelaksanaannya. Melalui proses rekonstruksi, paradigma yang sebelumnya cenderung birokratis, kaku, dan fokus pada pengawasan diubah menjadi cara yang lebih berfokus pada manusia, bekerja sama, dan menghasilkan perubahan. Prinsip-prinsip seperti keesaan, tanggung jawab, keadilan, diskusi, dan kebaikan menjadi dasar penting dalam setiap tahap administrasi dan

pengawasan, sehingga kegiatan pendidikan tidak hanya berjalan dengan baik dan hemat, tetapi juga memiliki makna ibadah.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Rahmadani, Rizka Rahman Tanjung, & Windi Melisa. 2024. "Konsep Administrasi Pendidikan." *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3(3): 79–86. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Dewantara/article/view/2848>.
- Bakhri, Amirul. 2015. "Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Pada Era Globalisasi." *Jurnal Madaniyah* 1(3): 63–86.
- Gunadi, Gugun dan Amalia, Nur. 2025. "Menakar Efektivitas Supervisi Akademik Dalam Mewujudkan Pembelajaran Berkualitas Di Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Tunas Pendidikan* 8(1): 139–49. <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/login>.
- Hadi, Mukhtar. 2023. *Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*. Lampung: CV. Laduny Alifatama. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/8896/1>.
- Hadijaya, Yusuf. 2012. *Administrasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Harahap, Ahmad Sukri., dkk. 2025. "Rekonstruksi Pemikiran Pendidikan Islam Di Era Digital: Studi Interpretatif Terhadap Paradigma Guru Mas Pembangunan II Padang Tualang." *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat* 5(3): 237–52. <https://journal.yaspim.org/index.php/pendalas/issue/view/54>.
- Hijazi, Ahmad. 2025. "Manajemen Strategik Modernisasi Pondok Pesantren Di Era Society 5.0 (Kajian Pondok Pesantren Khairul Ummah)." UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- M. Hamdan & Fitria, Linta. 2024. "Prinsip Dasar Administrasi Pendidikan Islam." *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6(1): 57–66. <http://www.ejournal.an-nadwah.ac.id/>.
- Maisaroh, Siti dan Danuri. 2020. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Palembang: CV. Tunas Gemilang Press.
- Meti Fatimah, Ahmad Yasir Al Amin, & Mahmud Darul Kurniyadi. 2025. "Konsep Administrasi Pendidikan." *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 3(1): 235–244. <https://journal.appisi.or.id/index.php/risoma/article/view/564>.
- Muhayat, Imam. 2020. "Pengawasan Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Jurnal Faidatuna* 1(3): 1–23. <https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/ft/issue/archive>.
- Najamudin., Hidayat, Surahman. 2024. "Pendidikan Agama Islam Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Dan Akhlak Mulia (Study Tentang Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan Sehari-Hari)." In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Agama Dan Filsafat*, Semarang: Asosiasi Riset Ilmu Pendidikan Agama dan Filsafat Indonesia, 29–39. <https://prosiding.aripafi.or.id/index.php/PROSEMNASIPAF>.

- Najmudin, Dudun. 2025. "Rekonstruksi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sebagai Wahana Internalisasi Nilai-Nilai Islam Rahmatan Lil 'Alamin." *Murid : Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam* 3(1): 70–80.
- Nofiani, J., Saputri, A., Zainuri, A., & Zahra, F. F. 2025. "Supervisi Pendidikan Dalam Perspektif Islam: Integrasi Akhlak, Profesionalisme, Dan Peningkatan Mutu Pembelajaran." *Sagita Academia Journal* 3(3): 95–105.
<https://ejournal.sagita.or.id/index.php/sagita/article/view/685>.
- Pratama, Hadit., Abel, Afif, Muhammad., & Gusmaneli. 2024. "Problematika Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia." *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 2(3): 110–127. <https://journal.appisi.or.id/index.php/risoma/article/view/95>.
- Rodiyah, Isnaini., Sukmana, Hendra., & Mursyidah, Lailul. 2021. *Buku Ajar Pengantar Ilmu Administrasi Publik*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Sa'diyah, Halimatus., dan M.Nasor. 2025. "Implementasi Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di MAN 1 Bandar Lampung." *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam* 1(3): 410–13.
- Siagian, Sondang P. 2003. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Tursina, Nani. 2017. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
[https://digilib.iainptk.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3122/Buku Nani Tursina --- ALL.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://digilib.iainptk.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3122/Buku%20Nani%20Tursina%20---%20ALL.pdf?sequence=1&isAllowed=y).
- Uswatun Hasanah, Siti Nurhaliza, Salsabila Hayatissa'idah, Indah Nurhaliza, & Luthfia Zahra. 2024. "Pentingnya Manajemen Organisasi Pendidikan." *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan* 1(3): 74–86.
<https://journal.lpkd.or.id/index.php/Hardik/article/view/427>.
- Wahyudi, M. I. 2025. "Penerapan Supervisi Akademik Dalam Pengelolaan Kurikulum Oleh Kepala Sekolah Di SD Darussalam Blokagung." *NAAFI: JURNAL ILMIAH MAHASISWA* 1(5): 687–697. <https://jurnal.stkip-majenang.ac.id/index.php/naafi>.